

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna objek yang diteliti secara mendalam (Creswell, 2016, hlm. 251). Menurut Bogdan & Tylor (dalam Zuriah, 2009, hlm. 92), data yang dihasilkan dari pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau pernyataan dari subjek penelitian yang diamati.

Metode studi kasus dianggap sesuai dalam penelitian ini, karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena-fenomena dalam kehidupan masyarakat (Sujarweni, 2015, hlm. 24). Salah satunya adalah aspek partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Curug Cigentis. Dalam konteks ini, pendalaman penelitian mengarah untuk menganalisis latar belakang destinasi wisata Curug Cigentis, partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat setempat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Curug Cigentis sebagai objek wisata lokal memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik dari kalangan masyarakat lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu, metode studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi serta dampaknya bagi kehidupan masyarakat setempat.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Penelitian ini melibatkan subjek-subjek yang terdiri dari berbagai komponen masyarakat Desa Mekarbuana. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka terkait dengan pengembangan wisata di objek wisata Curug Cigentis, Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Informan Kunci				
No.	Nama (Samaran)	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Rahmat	52 Tahun	Laki-Laki	Staf Perhutani
2.	Dadang	55 Tahun	Laki-Laki	Ketua LMDH
3.	Yadi	49 Tahun	Laki-Laki	Komisaris BUMDES
4.	Atep	36 Tahun	Laki-Laki	Ketua Pokdarwis
5.	Ilham	40 Tahun	Laki-Laki	Staf Dinas Pariwisata Karawang
6.	Pak Maman	65 Tahun	Laki-Laki	Tokoh Masyarakat
7.	Pak Rohyadi	63 Tahun	Laki-Laki	Tokoh Masyarakat

Tabel 3.3 Data Gambaran Umum Informan Pendukung

Infomran Pendukung				
No.	Nama (Samaran)	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Pak Tauhid	52 Tahun	Laki-Laki	Anggota Pokdarwis
2.	Ibu Nana	55 Tahun	Perempuan	Anggota Pokdarwis
3.	Pak Badar	49 Tahun	Laki-Laki	Anggota Pokdarwis
4.	Ibu Susi	36 Tahun	Perempuan	Anggota Pokdarwis
5.	Pak Mus	40 Tahun	Laki-Laki	Anggota Pokdarwis

6.	Sri	20 Tahun	Perempuan	Pengunjung
7.	Lutfi	25 Tahun	Laki-Laki	Pengunjung

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, dengan fokus pada masyarakat lokal yang berdomisili di desa tersebut. Lokasi ini dipilih karena terdapat peran penting masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata Curug Cigentis di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

3.3 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh gambaran umum yang jelas mengenai peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Curug Cigentis di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, yaitu terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian, termasuk pengelola, perangkat desa dan masyarakat setempat (Sugiyono, 2018, hlm.145).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting dari para informan. Wawancara dilakukan secara terbuka dan langsung dengan informan kunci yang dianggap memiliki kompetensi untuk memberikan gambaran yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan proses pengumpulan informasi mengenai penelitian ini.

Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Kebudayaan Pariwisata dan

Pemuda Olahraga Kabupaten Karawang, perangkat desa, pengelola wisata, Kelompok Sadar Wisata, tokoh masyarakat, serta masyarakat lokal yang terkait dengan pengelolaan wisata Curug Cigentis di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Latar belakang destinasi wisata Curug Cigentis di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang	1. <i>Attraction</i> , 2. <i>Accessibility</i> 3. <i>Amenity</i> 4. <i>Ancilliary</i>	Observasi Wawancara Dokumentasi	1. Staf Perhutani 2. Komisaris BUMDES 3. Ketua LMDH 4. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Karawang
2.	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Curug Cigentis di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan 3. Partisipasi dalam evaluasi	Observasi Wawancara Dokumentasi	5. Kepala Desa Mekarbuana 6. Tokoh Masyarakat 7. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
3.	Dampak destinasi wisata Curug Cigentis bagi masyarakat	1. Ekonomi 2. Sosial 3. Budaya 4. Lingkungan 5. Pendidikan	Observasi Wawancara Dokumentasi	8. Masyarakat lokal yang berdomisili di

Annisa Fitri Ramadhanti, 2023

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGELOLA CURUG CIGENTIS SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA MELALUI COMMUNITY BASED TOURISM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang			Desa Mekarbuana
--	---	--	--	--------------------

3. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh sumber data sekunder. Data diperoleh dari berbagai dokumen resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang, Kantor Desa dan referensi lainnya yang menunjang data primer.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif Model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 246) berikut ini:

1. *Data collection* (Pengumpulan Data) yaitu aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sosial.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
3. *Data Display* (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “penyajian data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif”.
4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) yaitu semua data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul diamati secara menyeluruh dan disusun secara sistematis sehingga dapat diperoleh satu kesimpulan. Kesimpulan hasil analisis data kemudian diverifikasi melalui peninjauan ulang hingga benar-benar dinyatakan valid.

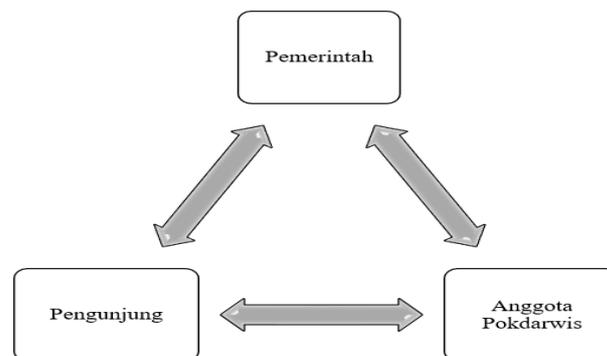
3.5 Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi data. Triangulasi data dapat dipahami sebagai teknik yang digunakan untuk memerikan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau teknik. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan mengacu pada pandangan Sugiyono (2018, hlm. 274), yaitu mencakup triangulasi sumber dan teknik.

1) Triangulasi Sumber

Pada tahap ini, peneliti memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informan. Pada gambar 3.1 menunjukkan triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu para pemangku kepentingan (pemerintah), anggota Kelompok Sadar Wisata, dan pengunjung. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan untuk menghasilkan keputusan yang lebih akurat. Dengan triangulasi sumber ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih valid mengenai rumusan masalah penelitian.

Gambar 3.1 Penggunaan Triangulasi Sumber



- 2) Triangulasi Teknik Pada gambar 3.2 menggambarkan penggunaan triangulasi teknik dalam penelitian ini, yang melibatkan penggunaan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga memperoleh informasi yang lebih kredibel.

Gambar 3.2 Penggunaan Triangulasi Teknik

